
**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS PRAKTEK PADA MATA
KULIAH TENIS LAPANGAN DI IKIP BUDI UTOMO**

Irwansyah*¹, Ahmad Junaidi²

IKIP Budi Utomo Malang, Indonesia^{1,2}

Email: irwansyah@budiutomomalang.ac.id*¹, ahmadjunaidi@budiutomomalang.ac.id²

Received: 25 September 2018; Accepted 9 December 2019; Published 11 December 2019
Ed 2019; 4(2): 348-358

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk mengembangkan buku ajar berbasis praktek mata kuliah teori dan praktek tenis lapangan bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan (*research and development*) dari Brog dan Gall. Pengembangan ini menghasilkan produk berupa buku ajar berbasis praktek pada mata kuliah teori dan praktek tenis lapangan. Hasil analisis data penelitian ini berada pada persentase 84,41% yang berarti buku ajar ini sudah layak digunakan sebagai bahan ajar mata kuliah teori dan praktek tenis lapangan bagi mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi IKIP Budi Utomo Malang.

Kata Kunci: Buku Ajar; Praktek; Tenis Lapangan

***THE DEVELOPMENT OF TEXT BOOKS BASED ON THE PRACTICE OF
FIELD TENNIS COURSES IN IKIP BUDI UTOMO***

ABSTRACT

This research intends to develop textbooks based on the practice of theoretical and practice subjects of field tennis for students of physical education of health and recreation major. The method that used in this research is the research and development method of brog and gall. This development results in a product in the form of a practice-based textbook on theoretical and practice courses of field tennis. The results of the analysis of this research data are at 84.41% which means that this textbook is proper to be used as teaching material for theory and practice course of field tennis for health and recreation physical education students IKIP Budi Utomo Malang.

Keywords: Textbooks; Practice; Field Tennis

Copyright © 2019, Journal Sport Area
DOI: [https://doi.org/10.25299/sportarea.2019.vol4\(2\).3857](https://doi.org/10.25299/sportarea.2019.vol4(2).3857)

How To Cite: Irwansyah & Junaidi, A. (2019). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Praktek Pada Mata Kuliah Tenis Lapangan di IKIP Budi Utomo. *Journal Sport Area*, 4 (2), 348-358.

PENDAHULUAN

Perkembangan olahraga mempunyai ruang lingkup untuk melakukan sebuah pembinaan, sebagaimana tercantum dalam pasal 17 dijelaskan ruang lingkup dalam olahraga mencakup kegiatan-kegiatan: (a) olahraga untuk pendidikan, (b) olahraga untuk rekreasi, dan (c) olahraga untuk prestasi (Okilanda, 2018). Apabila ruang lingkup olahraga ini bisa dilakukan dengan baik, maka apapun kebijakan yang berhubungan dengan olahraga pasti dikelola sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Salah satu ruang lingkup olahraga yang yang diselenggarakan melalui proses pendidikan yaitu olahraga pendidikan. Olahraga pendidikan didapat dari proses pendidikan yang

berlangsung baik di tingkat perguruan tinggi maupun di sekolah. Perguruan tinggi merupakan tempat melaksanakan proses pendidikan untuk mempersiapkan mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan khusus setelah selesai mengikuti proses perkuliahan.

IKIP Budi Utomo Malang merupakan salah satu perguruan tinggi yang aktif dalam proses pendidikan dan pengajaran. Program studi di IKIP Budi Utomo Malang rata-rata sudah terakreditasi B oleh BAN PT, salah satu program studi yang ada adalah program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi sudah banyak menghasilkan lulusan yang sudah mengabdikan dirinya di sekolah-sekolah dari Sabang sampai Merauke. Diharapkan lulusan dapat mentransfer/menularkan ilmu yang sudah didapat dari proses selama di bangku perkuliahan. Salah satu mata kuliah yang wajib diikuti mahasiswa pada Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang tertuang dalam kurikulum yaitu teori dan praktek tenis lapangan. Mata kuliah teori dan praktek tenis lapangan mempunyai beban 4 SKS yang terbagi dalam 2 SKS pertama ditempuh pada semester ganjil dan 2 SKS kedua ditempuh pada semester genap. Mata kuliah ini masuk dalam kategori teori dan praktek, oleh sebab itu mahasiswa harus menguasai dari segi kognitif dan juga psikomotrik (keterampilan).

Dosen mempunyai peran utama ketika proses pembelajaran saat perkuliahan, dalam rangka mencetak sumber daya manusia berkuantitas dan berkualitas, oleh karena itu dosen harus mampu menciptakan suasana mengajar yang sebaik-baiknya yaitu melaksanakan tugasnya dengan berbagai kreativitas dan inovasi yang menjadi gambaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Proses penyampaian materi perkuliahan dosen biasanya dapat menggunakan buku ajar yang sesuai dengan mata kuliahnya yang diampu. Buku ajar sangat memberikan manfaat yang besar dalam proses belajar mengajar dalam hal ini mahasiswa di dalam pembelajaran memperoleh hubungan yang bermakna untuk memecahkan masalah. Dengan adanya buku ajar dimana mahasiswa dapat belajar dengan mandiri serta sebagai sumber belajar bagi mahasiswa untuk sebagai dasar rujukan keilmuan yang dipelajari, sesuai dengan pendapat ahli buku merupakan bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis. Buku ajar dan proses belajar mengajar mempunyai hubungan yang sangat berkaitan karena bisa melengkapi satu dengan yang lain. Proses belajar mengajar akan lebih afektif kalau adanya buku ajar yang sesuai dengan materi yang disampaikan oleh pengajar. Buku ajar dapat digunakan serta dirancang khusus untuk prinsip dalam pembelajaran (Surahman & Yeni, 2019), berbagai jenis bahan ajar ditulis berdasarkan pendekatan saintifik (Setyawan, 2018), bahan ajar yang berbasis android (Istiawan & Kusdianto, 2018), bahan ajar menggunakan *QR Code* (Firmansyah & Hariyanto, 2019).

Buku ajar yang bersifat sistematis itu disusun secara urut sehingga mempermudah untuk dipelajari, selain itu buku ajar juga bersifat unik serta spesifik. Unik dalam arti buku ajar hanya digunakan untuk sasaran tertentu seperti mahasiswa dan dalam proses pembelajaran tertentu, dan spesifik dalam arti isi buku ajar dirancang sedemikian rupa hanya untuk mencapai kompetensi tertentu dari sasaran tertentu. Dalam kegiatan proses perkuliahan buku ajar berperan penting bagi mahasiswa dan dosen. Dosen mengalami kesulitan untuk meningkatkan efektifitas perkuliahan tanpa adanya penunjang buku ajar karena mata kuliah ini dinilai sangat sulit untuk menangkap pemahaman materi. Hal ini akan menimbulkan dampak bagi mahasiswa juga apabila

dalam menjelaskan sangat cepat dan kurang jelas. Maka dari itu pengembangan buku ajar sebagai salah satu media alternatif untuk meningkatkan kualitas perkuliahan. Buku ajar yang disusun dengan baik dapat mempengaruhi motivasi belajar dan keterampilan (Firmansyah, Hariyanto, & Kurniawan, 2019). Buku ajar sebagai media pembelajaran merupakan salah satu bentuk sumber belajar bagi guru atau dosen, yang disusun secara sistematis oleh ahli bidang studi tertentu dalam hal ini profesi guru atau dosen, menurut kaidah-kaidah perancangan dengan tujuan meningkatkan efektifitas dan meningkatkan ketertarikan pembelajar untuk terus belajar (Irwansyah, 2018). Buku ajar adalah buku yang dirancang dengan proses yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip instruksional untuk mencapai tujuan dalam suatu proses pembelajaran suatu mata kuliah (Khaidir, 2016). Buku ajar adalah buku yang berisikan suatu ilmu pengetahuan yang ditarik dari kompetensi dasar yang tertuang dalam kurikulum dan disusun secara sistematis dan digunakan oleh peserta didik untuk belajar suatu mata kuliah (Prastowo, 2011).

Praktek merupakan wadah dalam memberi kesempatan kepada peserta didik dalam mendapatkan pengalaman langsung. Pembelajaran praktek merupakan suatu proses untuk meningkatkan kualitas keterampilan peserta didik dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan keterampilan yang diberikan dan peralatan yang digunakan. Selain itu, praktek merupakan suatu proses pendidikan yang berfungsi membimbing siswa/mahasiswa secara sistematis dan terarah untuk dapat membentuk suatu keterampilan (Kurniawan, 2017).

Mata kuliah tenis lapangan lebih dominan mempelajari keterampilan gerak sehingga beberapa dosen kurang mementingkan pembelajaran tenis lapangan dari segi keilmuan (kognitif), hal ini akan berdampak pada mahasiswa tidak mendapatkan pengetahuan terkait tenis lapangan, oleh sebab itu maka dalam proses pembelajaran diperlukan variasi supaya mahasiswa dalam mempraktekan psikomotor lebih lancar dan gerakannya benar. Oleh sebab itu, perlu adanya buku ajar sebagai pedoman dan juga pegangan seorang dosen untuk memberikan pembelajaran dalam segi psikomotorik dan kognitif. Permainan tenis adalah cabang olahraga permainan bola kecil yang dimainkan dengan tunggal atau ganda. Permainan dilakukan dengan cara memukul bola dengan menggunakan raket diarahkan ke lapangan lawan yang dibatasi net. Prinsip bermain tenis adalah memukul bola setelah memantul satu kali disebut dengan *groundstroke* (Riza, 2015). Tenis lapangan adalah salah satu bentuk jenis olahraga yang menggunakan alat yaitu raket dan bola (Siahaan, 2017). Tujuan bermain tenis adalah berusaha untuk menjatuhkan bola di daerah permainan lawan dan berusaha agar lawan tidak dapat memukul bola dengan baik (Suryono, 2016). Olahraga tenis lapangan yang dimainkan dengan raket sebagai alat untuk memukul bola tenis dengan prinsip dasar dalam bermain tenis adalah memukul bola melewati net dan masuk ke dalam daerah lapangan olahraga lawan (Supriatna, Hariadi, & Taufik, 2015).

Berdasarkan pengamatan, observasi dan penyebaran angket pada hari Selasa 25 September 2018 kepada mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan pada saat pelaksanaan perkuliahan mata kuliah teori dan praktek tenis lapangan di Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi IKIP Budi Utomo Malang yang dilakukan oleh peneliti didapatkan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran teori dan praktek tenis lapangan antara lain: (1) 95% mahasiswa belum mempunyai buku ajar mata kuliah teori dan praktek tenis lapangan sehingga dalam proses pembelajaran lebih khusus belajar psikomotorik mahasiswa merasakan kesulitan dalam mempelajari keterampilan gerak, (2) 78% mahasiswa merasa bosan proses pembelajaran kognitif

(pengetahuan) hanya bersumber dari dosen saja, (3) 78% mahasiswa merasa bosan dengan proses perkuliahan praktek tenis lapangan karena terkesan kurang bervariasi, (4) 97% mahasiswa menginginkan buku ajar tenis lapangan yang isinya memuat 40% teori dan 60% praktek, (5) 100% dosen belum memiliki buku ajar mata kuliah tenis lapangan, (6) 100% dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan setuju jika dikembangkan buku ajar mata kuliah teori dan praktek tenis lapangan.

Dari data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa sangat diperlukan sekali buku ajar sebagai media yang membantu mahasiswa dan dosen dalam menjalin proses pembelajaran mata kuliah tenis lapangan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian pengembangan buku ajar berbasis praktek mata kuliah tenis lapangan bagi mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi di IKIP Budi Utomo Malang. Tahap pengembangan Borg & Gall yang dikutip (Suharnoko & Firmansyah, 2018) yang sudah dirancang peneliti terdiri atas (1) penelitian pendahuluan dan pengumpulan data, (2) perencanaan, (3) pengembangan draf produk, (4) uji coba awal atau dalam penelitian ini merupakan uji validasi oleh ahli, (5) merevisi hasil uji coba awal, (6) uji coba lapangan utama skala kecil, (7) merevisi produk hasil uji skala kecil, (8) uji coba skala besar, (9) revisi produk hasil uji skala besar, (10) uji lapangan, (11) revisi hasil uji Lapangan, dan (12) diseminasi dan implementasi.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Desember 2019 di kampus IKIP Budi Utomo dan Lapangan Tenis Stadion Gajayana Kota Malang. Subjek penelitian ini diambil dalam penelitian ini adalah satu orang ahli mata kuliah tenis lapangan, satu orang ahli Bahasa Indonesia, dan satu orang ahli media pembelajaran yang masing-masing berkompeten di bidangnya. Dalam uji coba tahap 1 (kelompok kecil) diambil dari kelas A sampai kelas F yang diambil masing-masing 1 orang tiap kelas jadi berjumlah 12 mahasiswa, dan uji coba tahap 2 (kelompok besar) diambil dari kelas A sampai kelas G yang diambil masing-masing 5 orang tiap kelas jadi berjumlah 35 mahasiswa, dan uji lapangan sebanyak 70 mahasiswa diambil dari kelas A sampai kelas G.

Data dalam penelitian ini adalah merupakan data kuantitatif didapat dari hasil angket validasi ahli isi materi mata kuliah tenis lapangan, ahli bahasa, ahli media dan hasil uji coba, dalam data kualitatif yang didapat berupa masukan (masukan, kritik, dan komentar-komentar) yang diberikan oleh validator dan mahasiswa sebagai pengguna. Data penelitian pengembangan ini berupa lembar angket yang didapat dari hasil pengisian validator-validator dan mahasiswa.

Penelitian pengembangan ini berdasarkan jenis data yang didapat, maka ada dua macam teknik analisis data yang dapat digunakan dalam menganalisis data, yaitu: (1) Analisis deskriptif kualitatif yaitu data kualitatif berupa masukan (saran, kritik, dan komentar) yang diberikan oleh validator dan mahasiswa. (2) Analisis deskriptif kuantitatif yaitu data kuantitatif berupa angket validasi oleh ahli materi mata kuliah tenis lapangan, ahli bahasa, ahli media dan hasil uji coba pengguna, sedangkan data kualitatif diperoleh dari masukan (saran, kritik, serta komentar) yang diberikan validator dan mahasiswa sebagai pengguna produk. Pengisian untuk memperoleh data angket mengacu pada metode pengisian skala likert dengan rentang pilihan angka 4-1 dari setiap komponen yang dipaparkan. Angka tersebut dikualitatifkan sehingga dapat

disimpulkan tingkat kelayakan buku ajar tenis lapangan yang dikembangkan. Hasil jawaban dari angket menggunakan skala likert yang meliputi empat pilihan pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Jawaban Angket

Angka	Kriteria
4	Baik/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat.
3	Cukup baik/cukup menarik/cukup layak/ cukup mudah/cukup sesuai/cukup tepat.
2	Kurang baik/kurang menarik/kurang layak/ kurang mudah/kurang sesuai/kurang tepat.
1	Tidak baik/tidak menarik/tidak layak/tidak mudah/tidak sesuai/tidak tepat.

(Suharsimi, 2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Buku ajar tenis lapangan berbasis praktek dikembangkan berdasarkan model pengembangan *Borg & Gall* yang dikutip (Suharnoko & Firmansyah, 2018). Produk awal dari buku ajar tenis lapangan berbasis praktek ini kemudian divalidasi oleh para ahli dan diuji kepada pengguna buku ajar dalam hal ini yaitu mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi strata-1. Validasi buku ajar dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah buku ajar telah layak atau masih ada hal-hal yang perlu diperbaiki. Pembahasan dilakukan melalui analisis data dari hasil validasi para ahli yang berkompeten di bidangnya. Review yang didapatkan sangatlah penting untuk dilakukan guna mengetahui pendapat dari masing-masing ahli terhadap buku ajar yang dikembangkan sesuai dengan sudut pandang keahlian dari masing-masing ahli (Lestari, 2013). Pembahasan juga dilakukan berdasarkan analisis data hasil uji coba I kelompok kecil (12 mahasiswa), uji coba II kelompok besar (35 mahasiswa), dan uji coba lapangan (70 mahasiswa).

Pada hasil pengembangan buku ajar mata kuliah teori dan paraktik tenis lapangan untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi IKIP Budi Utomo Malang akan sajikan pada pembahasan analisis kebutuhan, validasi ahli isi materi perkuliahan tenis lapangan, validasi ahli Bahasa Indonesia, validasi ahli media pembelajaran, uji coba tahap I (kelompok kecil), uji coba tahap ke II (kelompok besar), dan Uji Lapangan. Data hasil validasi data yang dilakukan terhadap produk buku ajar pada ahli isi materi perkuliahan tenis lapangan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Data Hasil Evaluasi Ahli isi (Mata Kuliah Tenis Lapangan)

No	Ahli	Skor Minimal	Skor Maksimal	Skor Hasil	Persentase	Tingkat Validitas
1	Isi (Materi Perkuliahan Tenis Lapangan)	31	124	98	79,03%	Layak

Hasil validasi ahli isi (mata kuliah tenis lapangan) diperoleh nilai 79,03% dan termasuk dalam kategori cukup layak. Nilai tersebut menunjukkan bahwa buku ajar berbasis praktek mata kuliah tenis lapangan dapat digunakan dalam pembelajaran dengan sedikit revisi di beberapa bagian buku. Data hasil validasi yang dilakukan oleh ahli Bahasa Indonesia terhadap produk buku ajar dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Data Hasil Evaluasi Ahli Bahasa Indonesia

No	Ahli	Skor Minimal	Skor Maksimal	Skor Hasil	Persentase	Tingkat Validitas
1	Bahasa Indonesia	10	40	33	82,50%,	Layak

Hasil validasi selanjutnya adalah hasil validasi dari ahli Bahasa Indonesia. Hasil validasi dari ahli bahasa diperoleh sebesar 82,50% dan termasuk dalam kategori valid. Hal tersebut menandakan bahwa buku ajar berbasis praktek ini dapat digunakan dalam pembelajaran namun masih membutuhkan sedikit revisi meskipun nilai validitasnya layak. Data hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media pembelajaran terhadap produk buku ajar dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Data Hasil Evaluasi Ahli Media Pembelajaran

No	Ahli	Skor Minimal	Skor Maksimal	Skor Hasil	Persentase	Tingkat Validitas
1	Media Pembelajaran	33	132	102	77,27%,	Layak

Hasil validasi berikutnya adalah dari ahli media pembelajaran. Hasil validasi terhadap buku ajar berbasis praktek mata kuliah tenis lapangan ini menghasilkan nilai sebesar 77,72% sehingga masuk dalam kategori cukup valid. Hal tersebut menandakan bahwa buku ajar masih memerlukan revisi supaya dapat digunakan dalam pembelajaran tenis lapangan.

Pada uji coba tahap I ini mahasiswa diminta untuk menilai keseluruhan isi buku ajar tenis lapangan yakni dari BAB I sampai BAB 8. Hasil validasi data yang sudah dilakukan pada uji coba tahap I pada dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Data Hasil Uji Coba I

Komponen	Skor Minimal	Skor Maksimal	Skor Hasil	Persentase	Tingkat Validitas
Uji Coba I	396	1584	1210	78,16%,	Layak

Tahap uji coba I kelompok kecil yang dilakukan oleh 12 mahasiswa Strata 1 Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Hasil validasi perseorangan mencapai nilai 78,16% dan termasuk dalam kategori cukup valid. Hal tersebut menandakan bahwa buku ajar berbasis praktek memerlukan perbaikan supaya dapat digunakan dalam pembelajaran tenis lapangan.

Uji coba tahap II mahasiswa diminta untuk menilai keseluruhan dari isi buku, dan sistematika penyajian materi dalam buku ajar tenis lapangan. Hasil validasi data yang dilakukan pada uji coba tahap II pada dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Data Hasil Uji Coba II

Komponen	Skor Minimal	Skor Maksimal	Skor Hasil	Persentase	Tingkat Validitas
Uji Coba II	1155	4620	3750	81,16%,	Sangat Layak

Tahap selanjutnya uji coba II kelompok besar oleh 35 mahasiswa Strata 1 Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Hasil validasi perseorangan mencapai nilai 81,16% dan termasuk dalam kategori valid. Hal tersebut berarti buku ajar berbasis praktek masih membutuhkan perbaikan supaya dapat digunakan dalam proses pembelajaran tenis lapangan.

Pada uji coba lapangan ini mahasiswa diminta untuk menilai secara keseluruhan dari buku ajar berbasis praktek tenis lapangan yang meliputi tampilan, kemenarikan, dan penyajian materi serta manfaat dari buku ajar untuk pemahaman mahasiswa. Hasil validasi data yang dilakukan pada uji coba tahap II dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Data Hasil Uji Lapangan

Komponen	Skor Minimal	Skor Maksimal	Skor Hasil	Persentase	Tingkat Validitas
Uji Lapangan	2310	9240	7800	84,41%,	Sangat Layak

Tahap akhir yaitu uji lapangan dilakukan oleh 70 mahasiswa Strata 1 Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Hasil validasi perseorangan mencapai nilai 84,41% dan termasuk dalam kategori valid. Hal tersebut berarti buku ajar berbasis praktek masih membutuhkan revisi sedikit agar dapat digunakan dalam proses pembelajaran tenis lapangan.

Berdasarkan analisis data dari ahli yang divalidasi oleh validator mempunyai komentar serta saran digunakan untuk melakukan perbaikan pada buku ajar mata kuliah tenis lapangan yang dikembangkan. Penilaian ahli isi (materi) pada buku ajar mata kuliah tenis lapangan dengan hasil validasi keseluruhan yaitu 79,03% dengan tingkat validitasnya adalah Valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil. Ada beberapa saran dan komentar dari ahli isi (materi tenis lapangan) terhadap produk buku ajar tenis lapangan yang sudah dibuat untuk perbaikan buku ajar mata tenis lapangan yaitu terlihat pada tabel 8.

Tabel 8. Komentar dan Saran Validator Ahli Isi

Aspek yang Dinilai	Saran dan Komentar
Keakuratan dan Kelayakan Isi Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada materi buku ajar sudah baik tetapi urutan bab harus diperhatikan lagi seperti bab I pembelajaran praktek itu harus di bab IV dan di bab I seharusnya sejarah tenis lapangan 2. Hindari sumber yang diambil dari blok 3. Peraturan dasar tenis lapangan di bab VIII diganti menjadi peraturan tenis lapangan kata dasar dihilangkan 4. Penyajian materi di masing-masing bab diperhatikan lagi dalam hal penjelasan dari poin-poinnya. 5. Materi pendukung seperti model pembelajaran tenis lapangan harus dijelaskan agar lebih mudah dipahami oleh pembaca 6. Ukuran gambar harus diperjelas karena masih ada beberapa gambar yang kurang jelas. 7. Gunakan rujukan yang terbaru bisa bersumber dari buku maupun jurnal
Segi Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Maksimalkan dalam segi penyajian 2. Setiap bahasa asing harus dicetak miring

Aspek yang Dinilai	Saran dan Komentar
Segi Bahasa Indonesia	3. Kesalahan penulisan masih ada dan perlu dibaca lagi dengan seksama
Kelayakan Penyajian	1. Tampilan awal buku masih kurang menarik 2. Tulisan yang di cover buka harap tidak dicetak terbalik 3. tampilan buku secara keseluruhan sudah cukup akan tetapi perlu diperbaiki di beberapa tampilan gambar

Berdasarkan analisis data dari ahli bahasa yang divalidasi oleh validator mempunyai komentar dan saran yang digunakan untuk melakukan perbaikan pada buku ajar mata kuliah tenis lapangan yang dikembangkan. Penilaian ahli bahasa pada buku ajar mata kuliah tenis lapangan dengan hasil validasi keseluruhan yaitu 82,50% dengan tingkat validitasnya adalah sangat valid, dapat digunakan. Ada beberapa saran dan komentar dari ahli bahasa terhadap produk buku tenis lapangan yang sudah dibuat untuk perbaikan buku ajar mata tenis lapangan yaitu terlihat pada tabel 9.

Tabel 9. Komentar dan Saran Validator Ahli Bahasa

Aspek yang Dinilai	Saran dan Komentar
Segi Penulisan	1. Masih ada beberapa penulisan yang salah dan perlu diperhatikan 2. Ada beberapa poin yang harus dijelaskan agar mudah dipahami oleh pembaca
Penggunaan Bahasa	1. penggunaan kaidah bahasa yang baik dan benar harus diperhatikan 2. Penggunaan kalimat mohon diperhatikan lagi

Berdasarkan analisis data dari ahli media pembelajaran yang divalidasi oleh validator mempunyai beberapa komentar dan saran yang digunakan untuk melakukan perbaikan pada buku ajar mata kuliah tenis lapangan yang dikembangkan. Penilaian ahli media pembelajaran pada buku ajar mata kuliah tenis lapangan dengan hasil validasi keseluruhan yaitu 77,27% dengan tingkat validitasnya adalah valid, dapat digunakan dan perlu revisi kecil. Ada beberapa saran serta komentar dari ahli media pembelajaran terhadap produk buku ajar tenis lapangan yang sudah dibuat untuk perbaikan buku ajar mata tenis lapangan yaitu terlihat pada tabel 10.

Tabel 10. Komentar Serta Saran dari Validator Ahli Media Pembelajaran

Aspek yang Dinilai	Saran dan Komentar
Ukuran Buku	Ukuran tepi kiri, kanan atas dan bawah perlu diperhatikan lagi karena mempengaruhi tampilan buku
Desain Sampul Buku	1. Penataan gambar-gambar diatur lagi dan usahan diletakkan di tengah. 2. Tampilan sampul buku ajar masih perlu diperhatikan dari segi warna dan gambar dan tulisan judul buku
Desain Isi Buku	1. Masih ada beberapa spasi yang masih rapat dan perlu diperbaiki 2. Setiap gambar harus diberi sumber rujukan 3. Gambar harus diperhatikan tingkat kejelasan gambarnya

Hasil pengembangan buku ajar berbasis praktek mata kuliah tenis lapangan bagi mahasiswa Pendidikan Jaman Kesehatan dan Rekreasi IKIP Budi Utomo Malang dapat

ditarik suatu kesimpulan bahwa buku ajar sudah layak untuk digunakan karena sudah dilakukan validasi oleh para validator yang kompeten di masing-masing bidang ilmunya. Menurut Fidiastuti & Rozhana (2016) menyatakan hasil produk pengembangan berupa buku ajar yang telah direvisi berdasarkan komentar dan saran validator bertujuan untuk perbaikan buku ajar, sehingga pemakaian buku ajar menjadi lebih efisien, efektif dan komunikatif kepada pembaca, dengan tetap memperhatikan tujuan penyusunan buku ajar.

Penyusunan materi buku ajar ini sudah disesuaikan untuk mahasiswa hal ini bertujuan untuk supaya mahasiswa memahami teori dan praktek tenis lapangan sehingga mahasiswa bisa mengaplikasikannya pada saat mengajar atau melatih tenis lapangan. Oleh sebab itu, materi sangat mudah dimengerti oleh mahasiswa, hal ini sejalan menurut Abidin dalam Prasetiyo & Pertiwi (2017) menyatakan materi tidak boleh terlalu sedikit dan tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit maka kurang membantu mencapai kompetensi dan jika terlalu banyak maka tidak efektif.

Hasil penelitian diperoleh dari validasi yang dilakukan oleh ahli isi (materi) yaitu 79,03% dengan tingkat validitasnya adalah cukup valid dengan revisi kecil, validasi oleh ahli bahasa yaitu 82,50% dengan tingkat validitasnya adalah valid tetapi perlu revisi kecil, dan validasi oleh ahli media pembelajaran yaitu 77,27% dengan tingkat validitasnya adalah cukup valid dan perlu revisi kecil. Berdasarkan hasil penelitian di atas secara keseluruhan buku ajar berbasis praktek tenis lapangan yang dikembangkan sudah baik dan layak serta bisa digunakan setelah dilakukan revisi sesuai dengan saran dan komentar dari masing-masing ahli, hal ini sesuai sejalan dengan pendapat Kurniawan (2017) hasil produk pengembangan berupa buku ajar yang telah direvisi berdasarkan komentar dan saran validator bertujuan untuk perbaikan buku ajar, sehingga pemakaian buku ajar menjadi lebih efisien, efektif dan komunikatif kepada pembaca, dengan tetap memperhatikan tujuan penyusunan buku ajar.

KESIMPULAN

Hasil pengembangan buku ajar berbasis praktek mata kuliah tenis lapangan bagi mahasiswa prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi IKIP Budi Utomo Malang berada pada kisaran 84,41% yang berarti buku ajar ini sudah layak digunakan karena sudah dilakukan validasi oleh ahli-ahli sesuai dengan saran dan komentar dari validator ahli.

DAFTAR PUSTAKA

- Fidiastuti, H. R., & Rozhana, K. M. (2016). Pengembangan Modul Mata Kuliah Mikrobiologi Melalui Biodegradasi Memanfaatkan Potensi Bakteri Indigen. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 2(2), 125–132.
- Firmansyah, G., & Hariyanto, D. (2019). QR Code Based Teaching Materials for Organizational Classes and Game Systems. *Journal of Physical Education, Health and Sport*, 6(1), 6–10.
- Firmansyah, G., Hariyanto, D., & Kurniawan, R. (2019). Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Qr Code Terhadap Motivasi Belajar dan Keterampilan Dasar Bermain Tenis Meja. In *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga* (pp. 29–31).

- Irwansyah. (2018). Pengembangan Buku Ajar Teori Tenis Meja Bagi Mahasiswa Kelas A 2016 Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. *Jp.jok (Jurnal Pendidikan. Jasmani, Olahraga dan Kesehatan)*, 1(2), 47–59.
- Istiawan, N., & Kusdianto, H. (2018). Pengaruh Bahan Ajar Myologi Berbasis Android Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Mata Kuliah Anatomi. *Jp.jok (Jurnal Pendidikan. Jasmani , Olahraga dan Kesehatan)*, 2(1), 13–19.
- Khaidir, C. (2016). Pengembangan buku ajar metode numerik berbasis konstruktivisme di IAIN Batusangkar. *Jurnal Ta'dib*, 19(1). 67-82
- Kurniawan, A. (2017). Pengembangan buku ajar microteaching berbasis praktek untuk meningkatkan keterampilan mengajar calon guru. In *Prosiding seminar nasional pendidik dan pengembang pendidikan indonesia dengan tema “membangun generasi berkarakter melalui pembelajaran inovatif”*.
- Lestari, I. (2013). *Pengembangan bahan ajar berbasis kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Okilanda, A. (2018). Revitalisasi Masyarakat Urban/Perkotaan Melalui Olahraga Petanque. *Halaman Olahraga Nusantara Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 1(1), 1–16.
- Prasetyo, N. A., & Pertiwi, P. (2017). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Lingkungan Hidup Pada Mata Kuliah Biologi di Universitas Tribhuwana Tunggaladewi. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 3(1), 19–27.
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Riza, A. R. (2015). Pengembangan model pembelajaran voli forehand tenis lapangan. *Jurnal Paedagogik Keolahragaa*, 1(1), 20–28.
- Setyawan, T. (2018). Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Pendekatan Sainifik Kelas IV SDN Nguter. *Jp.jok (Jurnal Pendidikan. Jasmani , Olahraga dan Kesehatan)*, 1(2), 24–46.
- Siahaan, D. (2017). Pengaruh Latihan Horizontal Swing Dan Latihan Side Lateral Raise Terhadap Kemampuan Forehand Drive Dalam Permainan Tenis Lapangan. *Jurnal Prestasi*, 1(2), 23–28.
- Suharnoko, F., & Firmansyah, G. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Melompat Melalui Permainan Lompat Cermin Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 4(2), 145–158.

- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriatna, Hariadi, I., & Taufik. (2015). Latihan Kelincahan Khusus Cabang Olahraga Tenis Lapangan. *Jurnal Motion*, 6(2). 141-151
- Surahman, F., & Yeni, H. O. (2019). Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Renang Bagi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. *Sport Area*, 4(1), 218–229.
- Suryono. (2016). Pengaruh metode latihan dan persepsi kinestetik terhadap keterampilan groundstrokes tenis lapangan pada siswa SD. *Jurnal Keolahragaan*, 4(2), 220–231.